

**ANALISIS PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA
ANAK KELOMPOK B DI TK POTEUMEUREUHOM
BANDA ACEH TAHUN 2020/2021**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana pendidikan

Oleh

Sulastri

1711070065



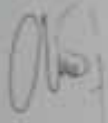
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Sulastri
NIM : 1711070065
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)
Judul Skripsi : Analisis Penanaman Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Kelompok B
Di TK Poteumeureuhom Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana

Pembimbing I



Ayi Teiri Nurtiani, M.Pd
NIDN. 0125107902

Banda Aceh, 31 Maret 2021
Pembimbing II



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN. 0128038801

Mengetahui
Ketua Prodi PG-PAUD



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN. 0128038801

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Hakikat Anak Usia Dini.....	8
2.1.1 Karakteristik Anak Usia Dini	10
2.1.2 Prinsip-prinsip Perkembangan Anak Usia Dini.....	13
2.2 Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini.....	18
2.2.1 Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	20
2.2.2 Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini.....	21
2.3 Pengertian Karakter Tanggung Jawab	24
2.3.1 Karakteristik Karakter Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun	25
2.3.2 Cara Membimbing Perilaku Karakter Tanggung Jawab Anak	26
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Karakter Tanggung Jawab.....	30
2.3.4 Ciri-ciri Karakter Tanggung Jawab.....	30
2.4 Kajian Penelitian Yang Relevan	32
2.5 Kerangka Berfikir.....	35
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.3 Subjek Penelitian.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan data.....	38
3.5 Instrumen Pengumpulan data.....	39

3.5 Teknik Analisi Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah.....	47
4.1.2 Keadaan Anak dan Guru	49
4.2 Data dan Temuan Penelitian	50
4.2.1 Hasil Wawancara Karakter Tanggung Jawab Anak	50
4.2.2 Hasil Observasi Anak.....	56
2.3 Pembahasan.....	61
4.3.1 Kondisi Karakter Tanggung Jawab Anak di TK Poteumeureuhom Banda Aceh.....	62
4.3.2 Kegiatan Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun di TK Poteumeureuhom Banda Aceh.....	63
4.3.3 Kendala Dalam Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 tahun di TK Poteumeureuhom Banda Aceh	65
BAB V KESIMPULAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran.....	68
Daftar Pustaka.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang memiliki peran penting untuk mengembangkan kepribadian anak dan sebagai dasar bagi pencapaian keberhasilan pendidikan yang lebih tinggi. Menyadari akan pentingnya hal tersebut, maka memberikan layanan pendidikan sejak dini sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan pendidikan bagi anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan sarana dan prasarana yang tidak mendukung, emosi, kecerdasan spritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi.

Dijelaskan oleh Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang satuan pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan Paud Sejenis (SPS). Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Sedangkan pendidikan informal akan berpengaruh pada lingkungan sekolah, dimana anak bertemu dengan banyak orang dan berinteraksi dengan teman-teman serta guru.

Seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini dilakukan dengan memberikan rangsangan-rangsangan yang positif agar perkembangan anak berkembang dengan baik dari segi psikologis maupun fisiknya. Anak usia dini sedang dalam masa perkembangan yang sangat pesat atau usia emas (*golden age*). Masa *golden age* pada anak merupakan suatu masa dimana perkembangan dan pertumbuhan otak anak berkembang dengan cepat, sehingga orangtua maupun pendidik diharapkan menyediakan fasilitas dan mendukung anak agar anak dapat mencapai perkembangan sesuai dengan usianya dan sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anak sehingga dapat tersalurkan dengan baik.

Dalam rangka meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta anak didik guru perlu memahami kemampuan-kemampuan apa yang harus dikuasai anak didik. Kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai anak kita merupakan tugas perkembangan tahap masa kanak-kanak awal yang harus diselesaikan. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini

disesuaikan dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) permendikbud 137 tahun 2014 lingkup perkembangan anak terhadap rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain pada usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

- 1) Tahu akan haknya
- 2) Mentaati aturan kelas
- 3) Memahami diri sendiri
- 4) Bertanggung jawab atas perilakunya

Menurut Yus (2011: 1) “prinsip belajar pada pendidikan anak ditaman Kanak-kanak (TK) dan sejenisnya Raudathul Athfal (RA), Kelompok Bermain (KB) Usia 4-6 tahun) yaitu belajar melalui bermain dan bermain seraya belajar”. Lebih lanjut, Zubaidi (Cahyaningrum dkk 2017 : 206) menyebutkan bahwa “karakter berarti *to mark* (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku”.

Tanggung jawab secara umum menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya, sehingga bertanggung jawab menurut kamus umum Bahasa Indonesia adalah berkewajiban menanggung, memikul tanggung jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Menurut Ernawati (2018 : 35) “tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang

seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara, dan tuhan”.

Berdasarkan hasil observasi di TK Poteumeureuhom Banda Aceh yang dilakukan pada tanggal 1-14 bulan Oktober 2020 selama 2 minggu, dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2020 semester ganjil terjadi wabah *covid-19*, oleh karena itu pembelajaran di sekolah dilaksanakan dengan cara *daring*. Seperti yang dikatakan Pramana, 2020: 116, bahwa pandemi *covid-19* telah merubah tatanan dunia dan memberikan dampak dan perubahan yang luar biasa dari segala bidang, baik kesehatan, ekonomi, sosial-budaya, juga pendidikan.

Sehubungan dengan pembelajaran daring, guru juga harus menyiapkan RPPH, akan tetapi RPPH yang disiapkan guru harus sesuai dengan pembelajaran di masa *covid-19*, yaitu setiap hari anak akan mengerjakan 1 kegiatan berbeda dengan hari biasa 3 kegiatan. Pembelajaran dilakukan oleh guru dengan cara mengirim RPPH yang telah disiapkan ke grup masing-masing kelas melalui *Whatsapp*, dan guru menjelaskan pembelajaran dengan cara *voice note* atau dengan video pembelajaran. Tugas orang tua adalah mendengarkan dan memperlihatkan kepada anak *voice note* dan video yang telah diberikan oleh guru. Setelah anak mendengarkan penjelasan dari orang tua, anak diminta untuk mengerjakan tugas apa yang telah diajarkan oleh guru, kemudian orang tua akan mengirimkan hasil kerja anak ke grup *Whatsapp* agar dapat dinilai oleh guru.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa masalah contohnya seperti, anak tidak selalu mengerjakan tugasnya setiap

yang diberikan guru, anak tidak membuang sampah pada tempatnya, tidak bergiliran saat mencuci tangan, tidak bergiliran saat bermain dikarenakan kurangnya faktor pendidikan keluarga yang kurang menekankan kepada anak, belajar adalah sesuatu yang paling penting untuk mendidik karakter dan tanggung jawab pada diri sendiri. Selain itu, orang tua di pagi hari sibuk dengan pekerjaan rumah yang harus dikerjakan, seperti memasak, menyapu, mencuci, dan sebagainya atau dari karakter orang tua nya sendiri yang kurang bertanggung jawab dalam mengajarkan kepada anak tentang tugas yang telah diberikan. Sebanyak apapun pekerjaan seorang orang tua, apabila dasar orang tua punya rasa tanggung jawab yang tinggi kepada anaknya terkait dengan tugas yang diberikan, maka orang tua tersebut akan mengefektifkan waktu untuk mengajarkan tugas tersebut, agar terdapat pendidikan keluarga tentang menjadikan seorang anak yang bertanggung jawab pada dirinya sendiri. Hal ini perlu dimulai dari orang tua anak yang punya rasa tanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengangkat judul “Analisis Penanaman Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Kelompok B Di TK Poteumeureuhom Banda Aceh Tahun 2020/2021.

1.2. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana karakter tanngung jawab anak kelompok B di TK poteumeureuhom?

- b. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh guru TK Poteumeureuhom untuk menanamkan karakter tanggung jawab anak?
- c. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru TK Poteumeureuhom dalam menerapkan karakter tanggung jawab untuk anak?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui karakter tanggung jawab anak kelompok B di TK poteumeureuhom.
- b. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh guru TK Poteumeureuhom untuk menanamkan karakter tanggung jawab anak.
- c. Untuk Mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru TK Poteumeureuhom dalam menerapkan karakter tanggung jawab untuk anak.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan sikap tanggung jawab anak usia dini.
- b. memberikan pengetahuan ilmu untuk pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, yaitu bagi guru di TK Poteumeureuhom dapat menambah pengetahuan, menambah keterampilan guru dalam menanamkan karakter tanggung jawab anak.
- b. Bagi anak
 - 1) anak dapat menerapkan karakter tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
 - 2) anak tidak akan bosan dengan tanggung jawab nya karna telah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari

1.5 Definisi Operasional

Karakter tanggung jawab adalah suatu kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas yang harus di penuhi, memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan, dan mengerjakan tugas sebaik mungkin, tidak menyalahkan orang lain bila terjadi kesalahan dalam melakukan tugas yang di emban serta fokus pada tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan menekankan sikap positif seperti memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan. Dan tanggung jawab juga adalah kesadaran seseorang untuk menyelesaikan tugasnya dalam hal apapun.